

Pengelolaan Potensi Desa Melalui Pemberdayaan Bumdes di Desa Pinomontiga Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango

Yasin Mohamad^{1*}, Zainudin Bonok², Syahrir adussamad³, Salmawaty Tansa⁴,
Iskandar Z Nasibu⁵, L.M. Kamil Amali⁶, Arifin Matoka⁷

¹⁻⁷Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo
e-mail : yasinmohamad@ung.ac.id*, zainudinbonok@ung.ac.id, syahrirabdussamad@ung.ac.id,
s.tansa@yahoo.com, zul.nasibu@ung.ac.id, kamilamali@ung.ac.id, arifinmatoka@gmail.com

Article history

Received: 10-10-2023
Accepted: 05-11-2023
Published: 15-11-2023

Abstrak

Pengabdian pada Masyarakat ini adalah suatu upaya yang dilakukan agar supaya terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, kami mengajukan kegiatan Pengabdian di Desa Pinomontiga kec Bulawa Kab Bone Bolango dengan Tujuan Pengabdian ini adalah untuk memberikan Pengelolaan Potensi Desa melalui Pemerdayaan BUMDES, Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para pengelola BUMDES dan Aparat desa serta Masyarakat Desa Pinomontiga dan pengelola wisata yang ada di desa pinomontiga. Hal ini di lakukan untuk membrikan pembekalan tentang analisis bisnis dan kelayakan usaha agar BUMDES lebih mandiri dan berdaya saing. Studi kelayakan usaha dapat dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap penemuan ide atau perumusan gagasan, tahap memformulasikan tujuan dan terakhir tahap analisis.

Kata Kunci : Bumdes; Potensi desa; Usaha.

Abstract

Community servise is an effort made to ensure that the Tridarma of Higher Education is implemented to contribute science and technolgy to society. Based on this, we are proposing a service activity in Pinimontiga vilage, Bulawa District, Bone Bolango Regency with the aim of this service being to provide village potential management through BUMDES empowerment. The expected output targets from this activity are Bumdes managers and village officials as wel as the pinomontiga village community and managers, tourism in pinomontiga village. This is done to provide provision regarding business analysis and business feasibility so that BUMDES is more independent and competitive. A business feasibilty study can be carried out in several stages, namely the idea discovery or idea formulation stage, the objective formulation stage and finally the analysis stage.

Keywords : Bumdes; Potential villages; effors.

1. Pendahuluan

Luas wilayah Kabupaten Bone Bolango 1,984,58 km² atau 16,24 % dari total Luas wilayah Propinsi Gorontalo, Secara administrative Kabupaten Bone Bolango dibatasi oleh : Sebelah Utara Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara; Sebelah Selatan Teluk Tomini; Sebelah Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Sebelah Barat Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo.

Salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Bone Bolango adalah Kecamatan Suwawa merupakan salah satu dari 17 kecamatan di Kabupaten Bone Bolango. Sejarah berdirinya Kabupaten Gorontalo (Kabupaten Induk) maupun Kabupaten Bone Bolango (Rencana Pemekaran Kabupaten Gorontalo diwilayah Timur) yang berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 132 Tahun

1978 merupakan pembantu Bupati Kepala Daerah Wilayah II yang meliputi wilayah kerja Kecamatan Tapa, Kecamatan Kabila, Kecamatan Suwawa, dan Kecamatan Bone Pantai dalam dimensi historis tidak dapat dipisahkan dan dibedakan dengan sejarah Gorontalo keseluruhan [1]–[4]

Kabupaten Bone Bolango dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bonebolango dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone Bolango memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bolaang Mongondow (Provinsi Sulawesi Utara) dan Kabupaten Gorontalo Utara; Selatan –Teluk Tomini; Barat – Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo; Timur – Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Provinsi Sulawesi Utara).

Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo merencanakan untuk mengembangkan objek wisata Pantai Pinomontiga. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Bolango. Pantai Pinomontiga merupakan salah satu objek wisata bahari yang memiliki air laut yang bersih, teduh dan pasir putih serta sudah dibangun sejumlah gazebo dan jalan masuk yang terbuat dari beton di lokasi tersebut. Untuk perbaikan sejumlah fasilitas, dan akan membuat rencana induk Pantai Pinomontiga. Koordinasi dengan masyarakat sekitar pantai juga sudah dilakukan.

Pelaksanaan pemerintahan daerah pada pemerintahan Desa adalah salah satunya Desa Pinomontiga, dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi seperti teknologi informasi dan komunikasi secara umum mempengaruhi semua sektor kehidupan sehingga untuk menghadapi perkembangan tersebut diperlukan suatu bentuk penguatan dan pembekalan pengetahuan di tingkat yang mendasar yang memadahi untuk menunjangnya terutama pada skala Desa karena salah satu ujung tombak pemerintahan daerah adalah wilayah desa, sehingga ditingkat wilayah ini merupakan tingkat berbagai aktifitas kehidupan bermasyarakat yang termasuk salah satunya adalah menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dan UKM baru [5]–[9] , sehingga kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya para pedagang dan punya usaha untuk berbisnis dan juga aparat desa dalam bentuk Pengelolaan Potensi Desa Melalui Pemberdayaan BUMDES [10]–[13] Desa Pinomontiga Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

Profil kelompok yang akan menjadi sasaran pada program Pengabdian Masyarakat adalah Pengelola Bumdes Aparat Desa dan masyarakat terkhusus Desa Pinomontiga, Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, Teknologi Informasi dan Komunikasi Teknologi informasi dan Komunikasi mempermudah kehidupan manusia. Kemudian terkait dengan Pentingnya mengenal dan memahami Pengelolaan BUMDES dan Wisata maka perlunya analisis bisnis dan studi kelayakan usaha.

2. Metode

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi tahapan berikut:

1. Pembentukan kelompok dosen pengabdian
2. Konsultasi dan negoisasi dengan Mitra pengabdian
3. Musyawarah didalam menentukan pola dan program kerja (*aproach*)
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian

Materi persiapan dan pembekalan terhadap dosen pengabdian mencakup:

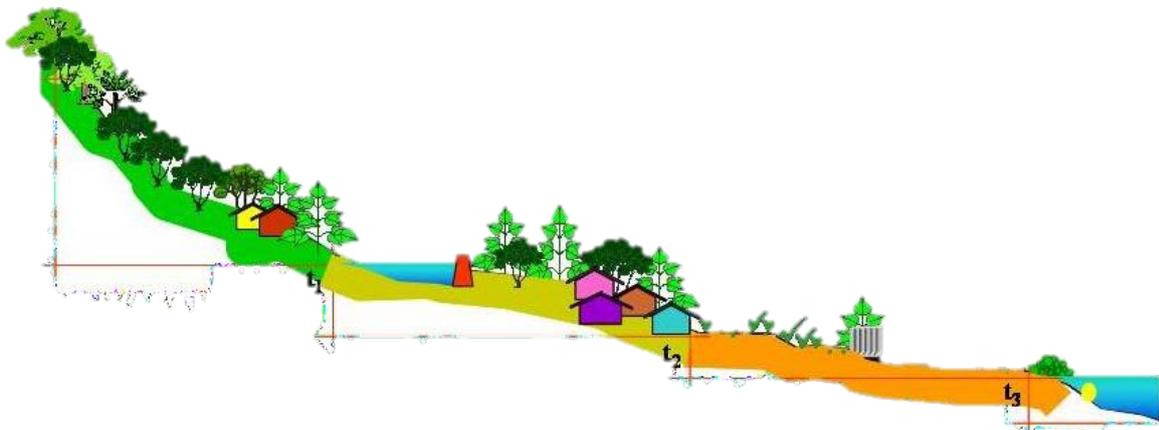
1. Sesi musyawarah /*aproach*
 - a. Fungsi Dosen pengabdian dalam Pengabdian mandiri oleh ketua kelompok
 - b. Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian
 - c. Kesiediaan kepala sekolah dalam sarana dan prasarana kegiatan didalam penerimaan dosen pengabdian
 - d. Peninjauan peserta, lokasi dan program kerja yang dipersiapkan
2. Sesi persiapan /rencana:
 - a. Persiapan materi kegiatan yang akan dikerjakan serta teknik pelaksanaan dan alokasi waktu, dengan perancangan time schedule kegiatan.
 - b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pembekalan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai persampahan
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan pengabdian mandiri tahun 2020
 - a. Rekomendasi dari lembaga LP2M UNG untuk ke lokasi pengabdian
 - b. Mengantarkan rekomendasi dan sekaligus melaporkan skedule kegiatan yang akan

- dilaksanakan
- c. Pendataan data pengabdian yang akan di rencanakan
 - d. Pembekalan pengetahuan dan sosialisasi pada peserta
 - e. Monitoring dan evaluasi semua unsur kegiatan
 - f. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan utama
 - g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan pengabdian mandiri
 - h. Melakukan persiapan pemutakhiran pelaksanaan pembekalan pengetahuan pada pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Memetakan Potensi Dan Memilih Jenis Usaha

Dalam melakukan pemetaan potensi yang ada di Desa Pinomontiga maka langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan pemetaan bentang dimana tujuannya adalah untuk mengukur, menghitung dan mengamati segala hal yang terdapat dalam suatu wilayah untuk kemudian dikelompokkan kedalam bidang yang sesuai. Pemetaan bentang juga bertujuan menyediakan alat untuk menganalisa potensi dan hambatan yang tersedia di desa yang mempengaruhi pengelolaan Bumdes.



Gambar 1. Pemetaan Bentang

Pemetaan bentang yang akan dilakukan di Desa Pinomontiga sebagai berikut :

1. *Bentang Alam*

Pada pemetaan bentang alam ini hal yang utama dilakukan adalah melihat aspek topografi Desa Pinomontiga, letak wilayah, bentuk rupa muka bumi, luas wilayah serta batas batas wilayah. Kemudian aspek biotik yaitu mendata jumlah penduduk Desa Pinomontiga, keragaman fauna dan keragaman flora. Selanjutnya melihat aspek non biotik yaitu kondisi tanah, kondisi perairan dan juga kondisi iklim yang ada di Desa Pinomontiga.

2. *Bentang Sosial Budaya*

Pada pemetaan bentang sosial budaya ini hal yang perlu diperhatikan adalah peran aktor kelembagaan sosial dan politik lokal, seni tradisional setempat dan seni tradisi lokal.

3. *Bentang Ekonomi*

Pada pemetaan bentang ekonomi untuk melihat bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Pinomontiga, kemudian bagaimana dampak usaha bagi perekonomian masyarakat sekitar. Juga perlu dilakukan analisis bagaimana trend pertumbuhan ekonomi Desa Pinomontiga lima tahun terakhir, serta perlu diketahui faktor faktor apasaja yang mempengaruhi dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Pinomontiga.

4. *Bentang Lingkungan*

Pada pemetaan bentang lingkungan ini salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah bagaimana pengelolaan sampah dan limbah yang ada di masyarakat Desa Pinomontiga, kemudian

bagaimana ketersediaan Air untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, dan kemudian perlu dilakukan analisis apakah dampak usaha yang dilakukan terhadap kondisi lingkungan.

5. *Bentang Teknologi*

Pada pemetaan bentang teknologi ini perlu dilakukan klasifikasi apa saja sumber energi yang terdapat di Desa Pinomontiga, serta bagaimana masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energi tersebut. Juga perlu di lihat apakah ada pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pasca panen dan juga apakah ada bengkel inovasi teknologi tepat guna.

6. *Bentang Pasar*

Pada pemetaan bentang pasar ini adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk melihat potensi pasar dan daya beli konsumen tersebut, serta melihat situasi persaingan sikap, perilaku dan kepuasan konsumen. Juga tidak kalah penting untuk mengkaji siapa saja calon pengguna produk/jasa dari usaha yang akan dilakukan dan berapakah jumlahnya. Kemudian dilihat pula siapa saja yang menjalankan usaha dalam wilayah yang sama, serta berapa luas jaringan pasar dari pesaing yang ada. Hal ini diperlukan agar supaya usaha yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik.

7. *Bentang Sumber Daya Manusia (SDM)*

Pada pemetaan SDM ini sangat perlu dilakukan untuk melihat adakah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang teknis, kemudian dilihat pula adakah SDM dalam bidang manajemen, serta sumber daya manusia dalam bidang rekayasa sosial. Setelah dilakukan pemetaan semua bentang yang ada maka harus dilakukan pemetaan potensi untuk memilih usaha apa yang akan dipilih untuk dikelola oleh Bumdes tersebut, hal ini dimaksud agar usaha yang kelak akan dilakukan benar benar hasil dari kajian secara mendalam dan memiliki data penunjang sehingga usaha yang akan dikelola Bumdes tersebut akan berhasil dengan baik dan tentunya dapat berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pinomontiga.



Gambar 2. Pelatihan dan pembekalan manajemen Bumdes



Gambar 3. Tinjau Lokasi wisata pantai pinomontiga



Gambar 4. Penandatanganan kerja sama

4. Kesimpulan

Indikator capaian program pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Pinomontiga berdampak pada: Pengelola BUMDES, Aparat Desa Pinomontiga, masyarakat Pinomontiga agar mampu dan memiliki pengetahuan tentang Pengelolaan Bumdes khususnya daerah wisata dan Pemanfaatan TIK untuk Desa Pinomontiga; Pengelola Bumdes, Aparat desa dan masyarakat Desa Pinomontiga memiliki pengetahuan tentang study kelayakan usaha dan analisis bisnis sehingga mengetahui langkah langkahnya dan memanfaatkan dan digunakan untuk peningkatan usaha.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui BLU FT UNG dan juga kepada Pemerintah Desa Pinomontiga Kecamatan Suwawa Kabupaten Bonebolango yang telah memberikan kesempatan kepada tim Jurusan Teknik Elektro untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan Bumdes.

Daftar Pustaka

- [1] Asmara Panji bambang, Tansa salma, Bonok Zainudin, "Tata Kelola Arsip Dokumen Digital Skala Kelurahan," 2014.
- [2] R. Ishak, A. Amiruddin, S. Dunggio, and S. Abdussamad, "Pengolahan Buah Aren Menjadi Produk Kolang-Kaling di Desa Kopi Kecamatan Bulungaya Utara Kabupaten Bone Bolango," *J. Pengabdian Pada Masyarakat: Eldimas*, vol. 1, no. 1, pp. 01–07, 2023, doi: 10.37905/ejppm.v1i1.3.
- [3] I. Salihi, Z. Zohrahayaty, S. Dunggio, and S. Abdussamad, "Pemanfaatan Tanaman Bambu untuk Membuat Lampu Hias di Desa Bondawuna Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango," *J. Pengabdian Pada Masyarakat: Eldimas*, vol. 1, no. 1, pp. 18–24, 2023, doi: 10.37905/ejppm.v1i1.4.
- [4] Y. M. Syahrir Abdussamad; Rahmad Dedi Rianto Dako², Wrastawa Ridwan³, Ade Irawaty Tolago⁴, "Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Surat Keluar di Desa Dunggala," *Empiris J. Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [5] S. Hafiz and P. Manurung, "Kelebihan Dan Kekurangan Antara Pemilihan Kepala Daerah Oleh Dprd Dengan Pilkada Langsung," *UKM Ris. dan Debat Univ. Diponegoro*, 2017.
- [6] N. Hasanah, Mutiasari, and S. Hartati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Kabupaten Cilacap," *Manaj. dan Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 53–67, 2021.
- [7] M. N. Mara, B. B. Subagio, S. Widodo, D. Anggraeni, and E. M. Khusna, "Pemasaran Wedang Uwuh Handayaningrat Desa Dukuh dengan Search Engine Optimization," *J. Pengabdian Masyarakat: Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 165–173, 2023, doi: 10.52436/1.jpmpi.915.
- [8] Irwan Wirajaya *et al.*, "Pendampingan Dalam Produksi dan Pemasaran Gula Aren Cair di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat," *J. Pengabdian. Magister Pendidik. IPA*, vol. 5, no. 2, pp. 37–41, 2022, doi: 10.29303/jpmpi.v5i2.1559.

- [9] K. R. Utami, A. R. Hakim, and K. N. Karomah, "Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Penyuluhan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Pelaku UMKM di Desa Kampung Anyar," vol. 1, no. 4, pp. 480–485, 2022, doi: 10.55123/abdisoshum.v1i4.1318.
- [10] P. D. A. N. Pendampingan, B. Di, P. Sukabanjar, and L. Seminung, "Alokasi Dana Desa (dalam Trilyun) Rata-rata alokasi DD tiap Desa (dalam Jutaan)," vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [11] S. Dunggio and S. D. Ismail, "Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)," *J. Public Adm. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–24, 2020.
- [12] E. Tri Wahyuni and D. Ismail, "Tantangan Institusionalisasi Dan Akuntabilitas Bumdes Di Tasikmalaya," *Sawala J. Pengabdi. Masy. Pembang. Sos. Desa dan Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 74, 2021, doi: 10.24198/sawala.v2i2.27536.
- [13] Ajisman Efendi, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara," in *SKRIPSI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019.